

Hubungan Modal Sosial Dengan Kepuasan Finansial Dan Standar Hidup Dibanding Orang Tua: Studi Komparatif Di 5 Negara Asean = The Relationship Between Social Capital and Financial Satisfaction & Living Standards: A Comparative Study Across 5 ASEAN Countries

Simanjuntak, Rebekka Tiramine, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567464&lokasi=lokal>

Abstrak

Hubungan modal sosial dengan kepuasan finansial dan standar hidup di lima negara ASEAN, yaitu Singapura, Malaysia, Indonesia, Filipina, dan Thailand dengan menggunakan model regresi Ordinal Logit yang mencakup dummy negara dan interaksi antara dimensi modal sosial (kepercayaan, keanggotaan, dan kontribusi aktif), diambil dari data World Survey Values 2017-2022. Hasil interaksi modal sosial menunjukkan bahwa modal sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan finansial dan standar hidup individu di Singapura dan Malaysia, yang tercermin dalam peningkatan kepuasan finansial dan standar hidup. Sebaliknya, di Indonesia, Filipina, dan Thailand, pengaruh modal sosial lebih lemah atau tidak signifikan. Berdasarkan teori Why Nations Fail, perbedaan dalam budaya dan struktur sosial serta inklusifitas negara mempengaruhi cara modal sosial berkembang dan berdampak pada kesejahteraan individu. Negara-negara yang memiliki budaya tight seperti Singapura dan Malaysia menunjukkan pengaruh positif yang lebih kuat. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya modal sosial dalam mencapai kepuasan finansial dan standar hidup yang lebih baik, dengan memperhitungkan konteks sosial dan budaya tiap negara.

.....The relationship of social capital on financial satisfaction and living standards in five ASEAN countries Singapore, Malaysia, Indonesia, the Philippines, and Thailand is examined using an Ordinal Logit regression model that includes country dummies and interactions between dimensions of social capital (trust, membership, and active contribution), based on data from the World Values Survey 2017-2022. The results of the social capital interactions indicate that social capital has a significant impact on financial satisfaction and living standards in Singapore and Malaysia, reflected in higher financial satisfaction and living standards. In contrast, in Indonesia, the Philippines, and Thailand, the impact of social capital is weaker or not significant. Based on the theory of Why Nations Fail, differences in culture and social structure, as well as the inclusiveness of the country, influence how social capital develops and impacts individual well-being. Countries with a tight culture, such as Singapore and Malaysia, show a stronger positive influence. These findings underscore the importance of social capital in achieving greater financial satisfaction and living standards.